
Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap
Pandemi Virus Covid-19

People's Knowledge and Behavior on the Covid-19 Virus Pandemic

Chusnul Feby Mukharomah¹, Mursalin Ahmad², Rizky Pratama³, Madinda Puspita Sari⁴,
Anidya Thoha Putri⁵, Rasyid Muttaqim Maulana⁶, Yunus Aris Wibowo⁷
^{1 2 3 4 5 6 7} PROGRAM STUDI GEOGRAFI / UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

Email :

chusnulfeby0602@gmail.com¹, amursalin184@gmail.com², madindaps@gmail.com³,
rizkypra1970@gmail.com⁴, anidyathoha@gmail.com⁵, maulanarashyid@gmail.com⁶,
yaw222@ums.ac.id⁷

(Received: Agu/2020; Reviewed: Jan/2021; Accepted: Jan/2021; Published: Feb/2021)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-SA ©2021
oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a new type of disease that appears and has not been previously identified in humans. The virus that causes Covid-19 is called Sars-CoV-2. Indonesia is one of the countries that has experienced an increase in the number of Covid-19 cases since March 2020. Sragen Regency is one of the areas affected by Covid-19, especially Karangmalang District. This study aims to determine the level of knowledge and behavior of the people of Karangmalang District, Sragen Regency about Covid-19 and to know the relationship between the two. This research uses quantitative research methods using descriptive statistical analysis. This research was conducted in Karangmalang District, Sragen Regency. The data used by researchers are primary data in the form of data from questionnaires from respondents and secondary data from official government agencies. The results of the analysis show that the people of Karangmalang Subdistrict have a good level of knowledge and behavior towards Covid-19 and provide awareness to the community so that they always maintain their health to avoid the Covid-19 virus and contribute thoughts on overcoming Covid-19 in Karangmalang District, Regency Sragen.

Keywords: disaster; knowledge; behavior; Covid-19

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang muncul serta belum teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mengalami peningkatan jumlah kasus Covid-19 sejak Bulan Maret 2020. Kabupaten Sragen merupakan salah satu wilayah terdampak Covid-19 khususnya Kecamatan Karangmalang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen tentang Covid-19 serta mengetahui hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic

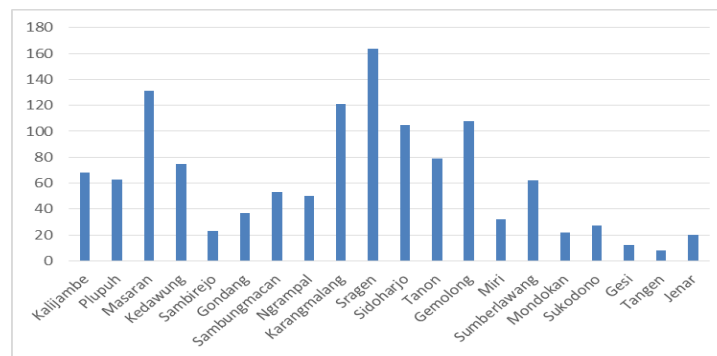
Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen. Data yang digunakan peneliti yaitu data primer berupa data hasil kuesioner dari responden dan data sekunder dari instansi resmi pemerintah. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Karangmalang memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang baik terhadap Covid-19 serta memberikan kesadaran pada masyarakat supaya selalu menjaga kesehatan agar terhindar dari virus Covid-19 dan memberikan sumbangan pemikiran tentang untuk penanggulangan Covid-19 di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen.

Kata Kunci: bencana; pengetahuan; perilaku; Covid-19

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 memiliki dua jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit sehingga dapat mengakibatkan gejala berat, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit jenis baru yang muncul serta belum teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2* (Wulandari, 2020). Kemajuan teknologi informasi saat ini, mampu mengidentifikasi penyebaran Covid-19 yang sangat cepat serta masif yang menyebabkan perubahan dari epidemi ke pandemi secara singkat. Definisi dari pandemi yaitu epidemi yang terjadi pada seluruh dunia atau mencakup wilayah yang sangat luas, sehingga melampaui batas internasional dan mempengaruhi orang dalam jumlah yang besar (Agung, 2020). Pandemi Covid-19 terjadi karena terdapat penemuan serta mutasi virus SARS-CoV yang menjadi sangat infeksius serta virulensi tinggi, sehingga hal ini menjadi tantangan untuk masyarakat yang apabila pasien pada masa inkubasi serta terdeteksi negatif palsu akan dapat menyebarkan virus (Handayani et al., 2020).



Gambar 1. Jumlah Kasus Covid-19 Pada Bulan November (Corona.SragenKab, 2020)

Dapat diketahui bahwa di Kabupaten Sragen terutama di Kecamatan Masaran, Karangmalang, Sragen, Sidoharjo, dan Gemolong jumlah kasus Covid-19 cukup tinggi. Lebih lanjut, di Kecamatan Kalijambe, Plupuh, Kedawung, Tanon, dan Sumberlawang jumlah kasus Covid-19 termasuk sedang (Gambar 1). Hal ini membuktikan bahwa kasus Covid-19 di wilayah Kabupaten Sragen relatif tinggi hingga November 2020.

Covid-19 memiliki dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

Dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial masyarakat yaitu Covid-19 akan memberikan dampak yang mengganggu kepada rantai perdagangan dan aliran keuangan internasional, karena pabrik tutup akan menyebabkan banyak orang yang akan tinggal dirumah saja, pendapatan pariwisata serta transportasi menurun yang dikarenakan faktor permintaan dan pendapatan ekspor mengalami penurunan harga komoditas (Budastra, 2020). Dampak Covid-19 terhadap ekonomi memiliki dampak pada perekonomian dari berbagai sektor yang dapat menyebabkan jutaan warga terancam akan kehilangan pendapatan serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga hal ini dapat menyebabkan kemiskinan semakin meningkat (Iping, 2020).

Dampak Covid-19 terhadap kesehatan yaitu gejala yang muncul pada orang yang mengidap Covid-19 yaitu demam, batuk dan kelelahan, dampak pada korban jiwa yaitu keluarganya menjadi dikucilkan oleh masyarakat sekitar, sedangkan pada masyarakat lainnya dapat menyebabkan kecemasan serta kekhawatiran akan tertular Covid-19 pada saat pandemi, sehingga menyebabkan rentan terkena stres (Ilpaj & Nurwati, 2020). Dampak Covid-19 pada pendidikan yaitu pembelajaran yang dilakukan saat pandemi ini secara Dalam Jaringan (Daring). Beberapa kendala muncul seperti kurangnya akses jaringan tidak lancar, kuota internet yang digunakan untuk mengakses aplikasi, ketidaksiapsiagaan guru dalam mengadaptasi teknologi dan siswa yang terputus secara emosional dan sosial dengan siswa yang lainnya (Mansyur, 2020). Dari pemaparan di atas diketahui bahwa Covid-19 memiliki dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan di Karangmalang.

Ketimpangan di berbagai sektor pada bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan terhadap masyarakat semakin memburuk setelah terjadinya pandemi Covid-19. Kehidupan masyarakat dipenuhi ketidakpastian dari berbagai sudut pandang. Selain itu, pemerintah belum memberikan bantuan yang berarti bagi masyarakat yang terkena dampak. Penanggulangan guna mengatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia dilakukan dengan cara menerapkan adaptasi baru kepada masyarakat dan memperketat protokol Kesehatan (Isbaniah et al., 2020). Pemerintah Provinsi Jawa tengah melakukan penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan cara melakukan komunikasi terhadap masyarakat di berbagai daerah dengan teknik instruktif, informatif dan edukatif (Zahrotunnimah, 2020). Oleh karena itu, penanggulangan yang dilakukan di wilayah Kabupaten Sragen ialah dengan cara menerapkan protokol kesehatan, membatasi diri untuk melakukan kegiatan diluar rumah, menjaga jarak satu meter dari orang lain serta melakukan cuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun (Corona.SragenKab, 2020).

Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, mengalami penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak tujuh kasus positif pada Bulan November 2020. Dengan bertambahnya kasus Covid-19 tersebut, total keseluruhan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Sragen hingga Bulan November 2020 adalah 853 kasus positif. Jumlah pasien yang dirawat 119 orang, pasien yang sembuh sejumlah 700 orang dan yang meninggal dunia 34 orang (Wardoyo, 2020). Kecamatan Karangmalang dipilih menjadi lokasi penelitian karena kasus Covid-19

di Karangmalang mengalami peningkatan dan merupakan wilayah yang warganya paling banyak terpapar virus Covid-19.

Dalam situasi pandemi saat ini, pengetahuan masyarakat tentang virus Covid-19 ini menjadi salah satu aspek sangat penting. Pengetahuan tersebut meliputi penyebab Covid-19, ciri virus, tanda serta gejala, istilah terkait dengan Covid-19, pemeriksaan yang diperlukan, proses penularan, dan upaya dalam pencegahan penyakit. Pengetahuan dan perilaku tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penyakit Covid-19.

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus *Covid-19*

Penelitian ini menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen terhadap *Covid-19*. Tingkat pengetahuan masyarakat tersebut dapat dilihat dengan bagaimana masyarakat dalam menerima informasi yang telah beredar di masyarakat tentang *Covid-19*. Masyarakat harus sadar serta memahami akan pentingnya pengetahuan pencegahan *Covid-19* tersebut supaya dapat meminimalisir virus agar tidak menyebar lebih parah. Penggunaan masker wajah dan rajin cuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi akan potensi penularan *Covid-19* (Suprayitno et al., 2020).

Perilaku masyarakat Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen terhadap *Covid-19* dengan melihat dari sikap serta pengetahuan masyarakat. Tindakan dari seseorang terhadap stimulus yang dalam bentuk Tindakan nyata akan dapat diamati, sehingga Tindakan dari setiap individu yang melakukan akan penegahan penularan virus *Covid-19* ini dapat mendorong akan terbentuknya perilaku yang baik. Masyarakat yang bertindak melakukan pencegahan *Covid-19* tersebut merupakan suatu respon Tindakan yang nyata sehingga terbentuk perilaku akan pencegahan *Covid-19* (Wonok et al., 2020).

Penelitian ini juga menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap *Covid-19*. Hubungan tersebut dilihat dari apakah masyarakat dalam menerima informasi yang beredar tentang cara pencegahan *Covid-19* kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau tidak, sehingga hal tersebut dapat diketahui masyarakat Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen memberikan respon yang baik akan adanya informasi yang beredar. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kondisi masyarakat selama masa pandemic serta dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam penanggulangan *Covid-19*.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, untuk mengkaji persepsi masyarakat terhadap *Covid-19* (Megawanti et al., 2020). Kelebihan dari metode ini yaitu memiliki sifat yang bebas nilai serta konteksnya, sehingga memiliki banyak subyek yang dapat diteliti dengan menampilkannya dalam bentuk data statistik. Manfaat adanya penelitian ini adalah untuk memberikan kesadaran pada masyarakat supaya selalu menjaga kesehatan agar terhindar dari virus *Covid-19* dan memberikan sumbangan pemikiran tentang untuk penanggulangan pandemi *Covid-19* di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen (Somantri, 2005).

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen (Gambar 1.2). Kecamatan Karangmalang ini memiliki luas wilayah 42,97 km² dan ibukota Kecamatan di Kelurahan Kroyo. Kecamatan Karangmalang Terdiri dari delapan desa dan dua kelurahan, secara geografis semua desanya terletak di daerah bukan pantai. Secara Keseluruhan keadaan topografinya berupa dataran dengan ketinggian berkisar 86 meter di atas permukaan laut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang *Coronavirus Disease* di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen sedangkan subyek penelitian yaitu masyarakat Kecamatan Karangmalang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu data Primer dan data Sekunder dari instansi resmi pemerintah, sedangkan pengumpulan data primer peneliti menggunakan Kuisisioner. Kuisisioner menjadi fokus penelitian ini sehingga kuisisioner dirancang secara sistematis dengan pertanyaan mengenai Kepadatan penduduk, usia penduduk, keadaan pekerjaan, perilaku sehari-hari dan persepsi atau pengetahuan masyarakat tentang Penyakit *Coronavirus*. Target jumlah responden yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap
Pandemi Virus Covid-19

sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

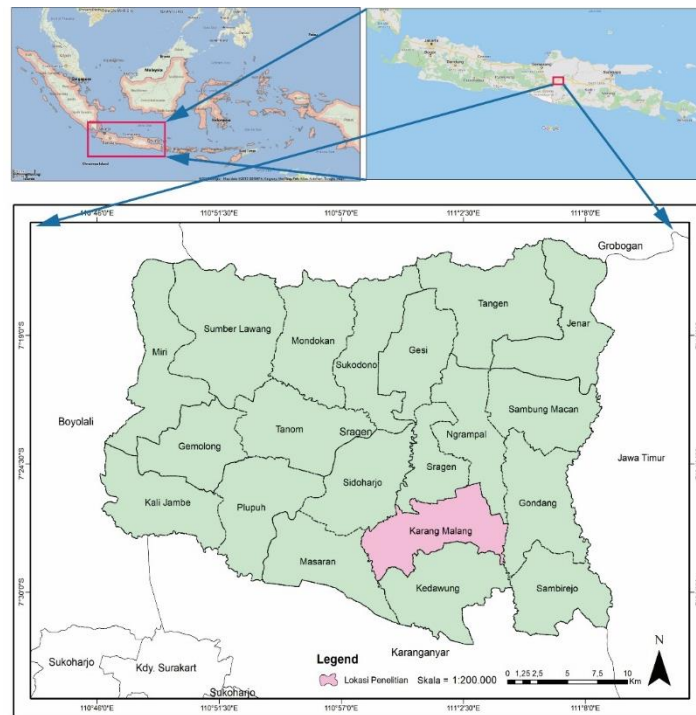
Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = ketidakteelitian akibat kesalahan pengambilan sampel dapat ditolerir adalah 10%.

Jumlah populasi Kecamatan Karangmalang menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sragen Tahun 2019 tercatat 68.622 jiwa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk meringkas data dalam suatu tabel, angka maupun grafik diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang penting (Norizan et al., 2013). Setelah data kuisioner terkumpul sesuai dengan target peneliti yaitu berjumlah 100 responden kemudian penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa persentase (Prihati et al., 2020).



Gambar 2. Lokasi penelitian

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus *Covid-19*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut Hasil dari penelitian ini, Data yang didapat dari penyebaran kuisisioner yang diolah lalu dapat menghasilkan hasil seperti dibawah ini. Dari pembahasan mengenai pengetahuan, perilaku serta hubungan perilaku dengan pengetahuan terhadap CoronaVirus Disease (*Covid-19*) pada masyarakat Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen menghasilkan beberapa indikator. Indikator tersebut diantaranya pengetahuan, dampak pekerjaan akibat *Covid-19*, penerapan protokol kesehatan pada saat *Covid-19*, penyebaran informasi mengenai *Covid-19*, dan kebiasaan baru (*New Normal*). Maka indikator-indikator tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bahaya *Covid-19*

Pengetahuan tentang *Covid-19* sangat penting karena digunakan untuk penanganan atauantisipasi penyebaran *Covid-19* (Yanti, 2020). Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Karangmalang tentang *Covid-19* yang ditunjukkan pada Gambar 1.3 dan Tabel 1.1. dikategorikan sangat baik karena mayoritas responden menjawab dengan benar. Hal tersebut dibuktikan pada indikator pengetahuan bahwa kisi-kisi pertanyaan potensi manusia untuk terinfeksi sebanyak 70 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang definisi dan kriteria *Covid-19* sebanyak 99 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang aspek pada tubuh manusia yang paling terdampak jika terpapar *Covid-19* sebanyak 93 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang waktu ditemukannya *Covid-19* untuk pertama kali sebanyak 67 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang masa inkubasi dan gejala terpapar *Covid-19* sebanyak 79 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang keterkaitan antara imunitas manusia dengan potensi keterpaparan sebanyak 88 responden. Masyarakat Karangmalang juga sudah mengetahui cara penyebaran *Covid-19*, dampak *Covid-19*, dan cara mengatasi guna meminimalisir penularan *Covid-19*.

Tabel 1. Rincian pertanyaan tingkat pengetahuan

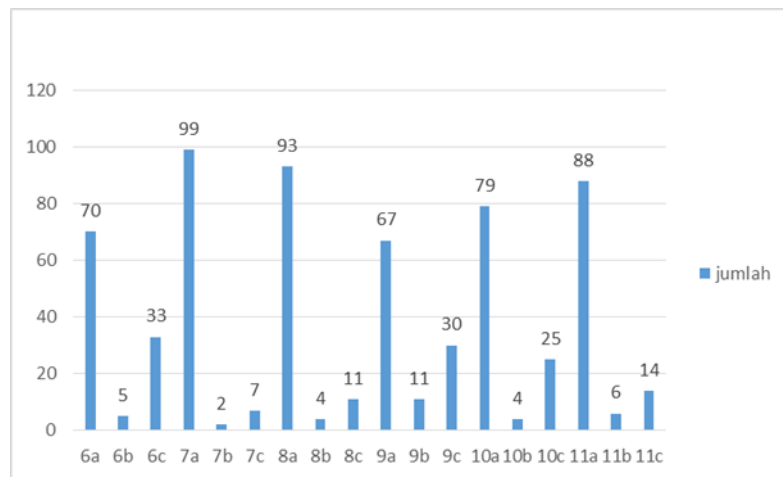
No.	Indikator	Kode Indikator	Jumlah Pertanyaan	Kisi-kisi pertanyaan	Kode Jawaban
1	Pengetahuan	1	6	6. Potensi manusia untuk terinfeksi 7. Definisi dan kriteria <i>Covid-19</i> 8. Aspek pada tubuh manusia yang paling terdampak jika terpapar <i>Covid-19</i> 9. Waktu ditemukannya <i>Covid-19</i> untuk pertama kali 10. Masa inkubasi dan	6a, 6b, 6c, 7a, 7b, 7c, 8a, 8b, 8c, 9a, 9b, 9c, 10a, 10b, 10c, 11a, 11b, 11c

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

gejala terpapar Covid-19

11. keterkaitan antara imunitas manusia dengan potensi keterpaparan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020



Gambar 3. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai bahaya Covid-19

2. Dampak Pekerjaan Akibat Covid-19

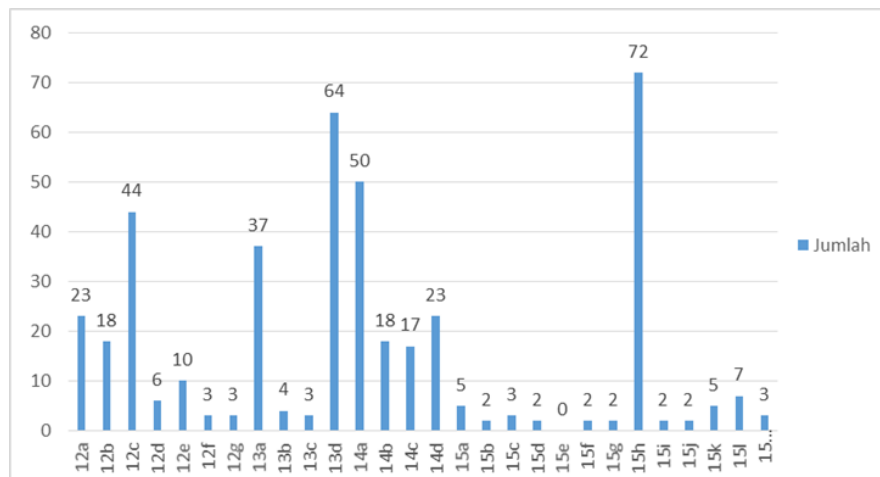
Covid-19 memang menimbulkan keresahan dan kepanikan terhadap masyarakat. Covid-19 tidak hanya memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial tetapi juga berdampak pada pekerjaan masyarakat (Setiawan, 2020). Ditunjukkan pada Gambar 1.4 bahwa masyarakat Karangmalang yang terkena dampak Covid-19 cukup banyak karena banyak yang kehilangan pekerjaan atau dikeluarkan dari pekerjaannya, melakukan sistem *Work From Home* (WFH), ada yang tetap bekerja dengan risiko terpapar Covid-19. Hal tersebut dibuktikan pada indikator dampak pekerjaan akibat Covid-19 dan jumlah responden yang menjawab dengan benar bahwa kisi-kisi pertanyaan tentang dampak Covid-19 terhadap individu sebanyak 53 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang profesi/pekerjaan sebanyak 71 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang strategi bekerja selama pandemi (penerapan *Work From Home*) sebanyak 68 responden. kisi-kisi pertanyaan tentang bidang pekerjaan sebanyak 72 responden. Indikator dan jumlah pertanyaan disesuaikan dengan kondisi masyarakat Karangmalang (Tabel 2).

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

Tabel 1. Dampak Pekerjaan Akibat Covid-19

No.	Indikator	Kode Indikator	Jumlah Pertanyaan	Kisi-kisi Pertanyaan	Kode Jawaban
1	Dampak Pekerjaan Akibat Covid-19	2	4	12. Dampak Covid-19 terhadap individu 13. Profesi/pekerjaan 14. Strategi bekerja selama pandemi (penerapan <i>Work From Home</i>) 15. Bidang pekerjaan	12a, 12b, 12c, 12d, 12e, 12f, 12g, 13a, 13b, 13c, 13d, 14a, 14b, 14c, 14d, 15a, 15b, 15c, 15d, 15e, 15f, 15g, 15h, 15i, 15j, 15k, 15l, 15m

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020



Gambar 4. Dampak Pekerjaan Akibat Covid-19

3. Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

Gugus tugas penanganan Covid-19 sudah terlebih dahulu menyusun bagaimana cara penanganan Covid-19 dan bekerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung kegiatan penanganan Covid-19 (Covid-19, 2020). Berdasarkan Gambar 1.5. Protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh masyarakat Kecamatan Karangmalang sudah cukup baik. Protokol Kesehatan yang dilakukan ialah seperti memakai masker medis, menjaga jarak ketika ditempat keramaian atau di dalam angkutan umum, sering mencuci tangan dengan menggunakan sabun air mengalir. Indikator dan jumlah pertanyaan tentang penerapan protokol kesehatan telah disesuaikan dengan kondisi masyarakat Karangmalang (Tabel 1.3.).

Hal tersebut dibuktikan pada indikator penerapan protokol kesehatan Covid-19 dan jumlah responden yang menjawab dengan benar bahwa kisi-kisi pertanyaan tentang sarana mitigasi keterpaparan dari Covid-19 sebanyak 105 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang sarana untuk menjaga kebersihan sebanyak 65 responden, kisi-kisi

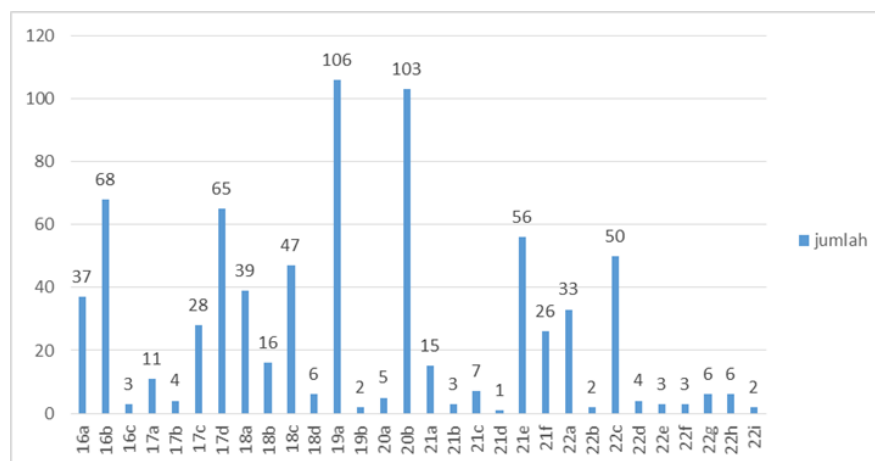
Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

pertanyaan tentang frekuensi beraktivitas di luar rumah sebanyak 6 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang penerapan physical distancing sebanyak 106 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang penggunaan sarana transportasi umum selama pandemi sebanyak 103 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang jenis transportasi umum yang paling sering digunakan selama pandemi sebanyak 57 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang penerapan protokol kesehatan selama penggunaan transportasi umum sebanyak 91 responden.

Tabel 2. Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

No	Indikator	Kode Indikator	Jumlah Pertanyaan	Kisi-kisi Pertanyaan	Kode Jawaban
1	Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19	3	7	16. Sarana mitigasi keterpaparan dari Covid-19 17. Sarana untuk menjaga kebersihan 18. Frekuensi beraktivitas di luar rumah 19. Penerapan <i>physical distancing</i> 20. Penggunaan sarana transportasi umum selama pandemi 21. Jenis transportasi umum yang paling sering digunakan selama pandemi 22. Penerapan protokol kesehatan selama penggunaan transportasi umum	16a, 16b, 16c, 17a, 17b, 17c, 17d, 18a, 18b, 18c, 18d, 19a, 19b, 201, 20b, 21a, 21b, 21c, 21d, 21e, 21f, 22a, 22b, 22c, 22d, 22e, 22f, 22g, 22h, 22i

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020



Gambar 1.5 Penerapan protokol Kesehatan Covid-19

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

4. Penyebaran Informasi Mengenai Covid-19

Informasi ialah segala sesuatu yang bersifat kabar atau berita yang disampaikan agar si pendengar dapat menerima informasi dengan baik. Tujuan penyebaran informasi ialah agar penerima menjadi tahu dan dapat bertindak terhadap informasi yang telah diterimanya. (Zahrotunnimah, 2020) Berdasarkan Gambar 1.6 masyarakat Kecamatan Karangmalang sangat baik dalam menerima dan mencari sumber informasi. Informasi yang didapat paling tinggi ialah sumber informasi dari pemerintahan pusat/nasional serta berita yang dilihat dari Televisi. Masyarakat Kecamatan Karangmalang belum memiliki kapasitas yang baik dalam pengecekan fakta atau *hoax* terkait penyebaran informasi mengenai Covid-19.

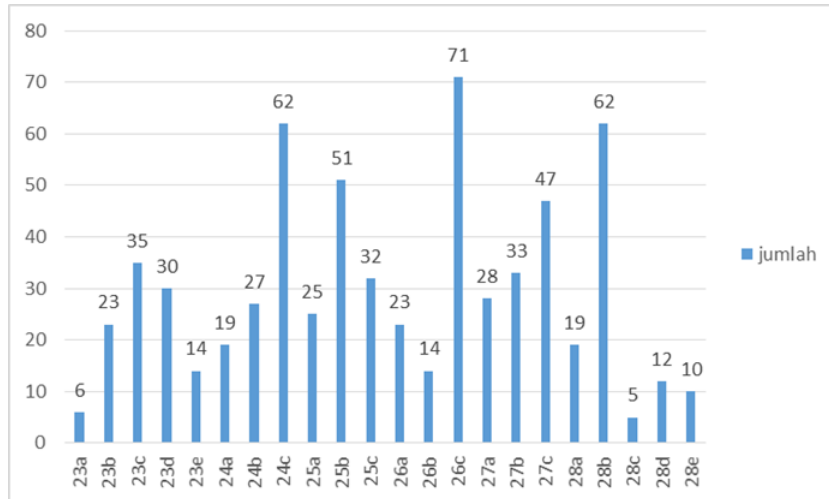
Hal tersebut dapat dibuktikan pada indikator penyebaran informasi mengenai Covid-19 dan jumlah responden yang menjawab dengan benar bahwa kisi-kisi pertanyaan tentang persepsi tentang potensi untuk terpapar Covid-19 sebanyak 44 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang instansi pemerintah yang menjadi sumber informasi tentang Covid-19 sebanyak 62 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang media sumber informasi tentang Covid-19 sebanyak 83 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang sumber dan saluran informasi yang dianggap paling akurat sebanyak 108 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang informasi tentang kebijakan berbasis *physical distancing* sebanyak 24 responden.

Tabel 3. Penyebaran Informasi Mengenai Covid-19

No	Indikator	Kode Indikator	Jumlah Pertanyaan	Kisi-kisi Pertanyaan	Kode Jawaban
1	Penyebaran Informasi Mengenai Covid-19	4	6	23. Persepsi tentang potensi untuk terpapar Covid-19 24. Instansi pemerintah yang menjadi sumber informasi tentang Covid-19 25. Media sumber informasi tentang Covid-19 26. 27. Sumber dan saluran informasi yang dianggap paling akurat 28. Informasi tentang kebijakan berbasis <i>physical distancing</i>	23a, 23b, 23c, 23d, 23e, 24a, 24b, 24c, 25a, 25b, 25c, 26a, 26b, 26c, 27a, 27b, 27c, 28a, 28b, 28c, 28d, 28e

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19



Gambar 6. Penyebaran Informasi Mengenai Covid-19

5. Kebiasaan Baru (*New Normal*)

Tabel 4. Kebiasaan Baru (*New Normal*)

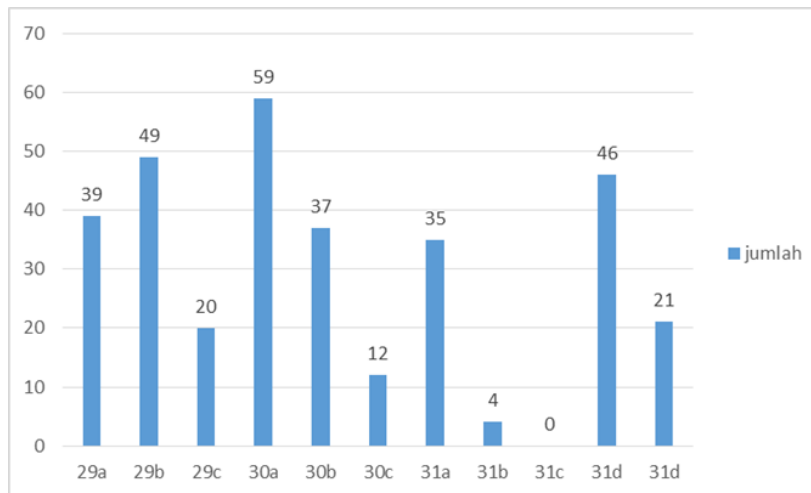
No.	Indikator	Kode Indikator	Jumlah Pertanyaan	Kisi-kisi Pertanyaan	Kode Jawaban
1	Kebiasaan baru (<i>New Normal</i>)	5	3	29. Frekuensi aktivitas di luar rumah selama masa pandemi 30. Kepentingan/kegiatan yang dilaksanakan di luar rumah selama pandemi 31. Sikap jika mengetahui ada orang terdekat yang terpapar Covid-19	29a, 29b, 29c, 30a, 30b, 30c, 31a, 31b, 31c, 31d

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Kondisi *New Normal* dapat diartikan sebagai pembeda antara kondisi lingkungan sebelumnya, sebelum adanya bencana global Covid-19. *New normal* biasanya berkaitan dengan adaptasi perilaku masyarakat mengenai suasana yang baru (William and Hamonangan, 2020). Berdasarkan Gambar 7. pada saat *New Normal* yang dilakukan masyarakat Kecamatan Karangmalang pasca terjadinya Covid-19 sangatlah baik. Hal tersebut dapat dibuktikan pada indikator kebiasaan baru (*New Normal*) dan jumlah responden yang menjawab dengan benar kisi-kisi pertanyaan tentang frekuensi aktivitas di luar rumah selama masa pandemi sebanyak 39 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang kepentingan/kegiatan yang

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus *Covid-19*

dilaksanakan di luar rumah selama pandemi sebanyak 59 responden, kisi-kisi pertanyaan tentang sikap jika mengetahui ada orang terdekat yang terpapar *Covid-19* sebanyak 81 responden. Bentuk adaptasi perilaku masyarakat ialah dengan membatasi diri sendiri pada saat ingin keluar rumah atau berkerumun. Masyarakat menerapkan *social distancing*, mengurangi perjalanan keluar rumah dalam satu minggunya jika melakukan perjalanan keluar rumah setiap harinya berarti pekerjaannya memang tidak bisa dilakukan atau dikerjakan dari rumah (*Work From Home*).



Gambar 7. Kebiasaan Baru (*New Normal*)

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang sudah dihitung dan dianalisis maka dalam analisis tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat ditengah wabah *Covid-19* dapat diketahui:

1. Pengetahuan tentang *Covid-19* itu sendiri sangatlah penting karena digunakan untuk penanganan atau antisipasi penyebaran virus *Covid-19* serta penekanan penularan virus tersebut (Yanti, 2020). Dengan menganalisa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bahaya *Covid-19* dapat diketahui bahwa masyarakat kecamatan Karangmalang sudah sangat baik pengetahuannya baik secara umum dan mendasar mengenai *Covid-19*. Mereka tahu cara untuk meminimalisasi penularan dan penyebaran virus *Covid-19*. Masyarakat Kecamatan Karangmalang memperoleh informasi mengenai bahaya serta Dampak dari adanya *Covid-19* dari informasi atau berita yang di lihat, didengar, dan dibaca melalui televisi dan media sosial. Informasi yang dipercaya biasanya bersumber dari pemerintah pusat/ nasional karena biasanya sudah teruji keakuratannya atau tidak hoax. Masyarakat Kecamatan Karangmalang dalam hal menerima dan mendapatkan informasi sudah cukup baik, tetapi mereka lemah dalam hal membuktikan apakah informasi yang di dapat itu benar atau hoax. Tujuan penyebaran informasi ialah agar penerima menjadi tahu dan dapat

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus *Covid-19*

bertindak terhadap informasi yang telah diterimanya. (Zahrotunnimah, 2020). Pandemi *Covid-19* telah menimbulkan keresahan dan kepanikan terhadap masyarakat. Tingkat perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan dan terbukti bahwa penyebaran *Covid-19* memberikan dampak negatif pada dunia (Burhanuddin et al., 2020). *Covid-19* ini tidak hanya memberikan dampak terhadap perekonomian, kesehatan, sosial tetapi juga berdampak pada pekerjaan masyarakat (Setiawan, 2020). Dampak yang dialami oleh masyarakat Kecamatan Karangmalang ialah banyak yang kehilangan pekerjaan. akibatnya karena pihak kantor ingin mengurangi jumlah karyawannya akibat *Covid-19* pemasukan perkantoran mengalami penurunan. Ada juga yang kantornya menerapkan WFH (*work from home*) guna meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*.

2. Masyarakat selain diharuskan memiliki pengetahuan tentang bahaya *Covid-19*, maka dengan itu perilaku mereka juga harus tepat dan tahu cara penanganannya guna menekan penularan virus *Covid-19*. Pada saat bepergian atau melakukan perjalanan baik untuk bekerja atau liburan maka wajib menerapkan protokol kesehatan. Seperti masyarakat Kecamatan Karangmalang, dalam penerapan protokol kesehatan yang dilakukan sudah sangat baik ialah dengan cara memakai masker ketika sedang berada di luar atau melakukan perjalanan, menjaga jarak satu meter dengan orang di sekitarnya, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, membatasi diri untuk tidak banyak melakukan kegiatan di luar rumah (Kesehatan, 2020).
3. Hubungan perilaku dan pengetahuan masyarakat mengenai *Coronavirus Disease (Covid-19)* dapat diketahui dengan masyarakat Kecamatan Karangmalang sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai bahaya penularan virus Corona serta mereka juga menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah untuk menekan angka penularan *Covid-19*.

Hal diatas juga tentunya dikaitkan dengan penelitian lainnya yang relevan seperti, Novira et al., 2020 yang beranggapan di tengah mewabahnya *Covid-19* ini ternyata masih ada masyarakat yang susah untuk menerapkan *social distancing*, walaupun ada yang menganggap bahwa *social distancing* itu penting tetapi terbukti masih ada yang melakukan kegiatan diluar rumah seperti bekerja, pendidikan dll. Menurut Pemahaman (Sari, Devi Pramita, 'Atiqoh, 2020) dalam hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sangat keterkaitan karena hal tersebut dapat menekan penularan atau penyebaran *Covid-19*. Dengan ada hal tersebut maka mendorong (Buana, 2020) untuk melakukan analisis perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi *Covid-19* dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. Dapat disimpulkan bahwa perilaku yang dilakukan oleh masyarakat yang tidak mematuhi aturan pemerintah merupakan bias kognitif, sedangkan guna mewujudkan kiat-kiat menjaga kesejahteraan jiwa dilakukan pendekatan psikologi positif.

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap
Pandemi Virus *Covid-19*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* menjadi salah satu aspek yang sangat penting saat ini, karena berguna untukantisipasi penyebaran virus *Covid-19* serta penekanan penularan virus tersebut. Tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Karangmalang tentang *Covid-19* sudah sangat baik. Perilaku masyarakat Kecamatan Karangmalang di masa pandemi saat ini cukup beragam yang ditandai dengan masih ada masyarakat yang tidak menerapkan salah satu protokol kesehatan, misalnya yaitu social distancing. Kecamatan Karangmalang merupakan salah wilayah dengan kasus positif *Covid-19* tertinggi di Kabupaten Sragen. Oleh karena itu, masyarakat dihimbau untuk menekan potensi penularan *Covid-19* dengan cara menerapkan protokol kesehatan.

Penerapan protokol kesehatan yang dilakukan yaitu dengan memakai masker ketika berada diluar ruangan atau melakukan perjalanan, menjaga jarak satu meter dengan orang yang berada di sekitar, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun serta membatasi diri untuk tidak banyak melakukan kegiatan diluar rumah. Pengetahuan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan merupakan hal yang sangat vital karena terkait dengan upaya penekanan penularan atau penyebaran *Covid-19*. Keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya (1) dalam pengambilan data dari responden, informasi yang di dapatkan dari responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat mereka yang sebenarnya seperti kejujuran responden saat pengisian kuesioner; (2) keadaan pandemi saat ini yang membuat penelitian tidak dilakukan secara langsung di lapangan; (3) jumlah responden yang di dapat hanya 108 orang, yang tentunya masih kurang dalam penggambaran keadaan yang sesungguhnya.

Saran

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel dengan jumlah yang lebih banyak dikarenakan data yang banyak dianggap akan lebih akurat dan lebih baik untuk penelitian yang sedang dilakukan. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel tambahan yang dianggap berpengaruh atau memiliki hubungan tertentu dengan penelitian yang akan dilakukan. Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi perubahan perilaku responden yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi *Covid-19* Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (*Covid-19*) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Budastra, I. K. (2020). Socio-Economic Impacts of *Covid-19* and Potential Programs for Mitigation : a Case Study in Lombok Barat District. *Jurnal Agrimansion*, 20(1), 48–57.
- Burhanuddin, C. I., Makassar, U. M., Abdi, M. N., & Makassar, U. M. (2020). *AkMen. April*.
- Corona.SragenKab. (2020). *SRAGEN SIAGA COVID-19*. CORONA.SRAGENKAB. <http://corona.sragenkab.go.id/>

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

- Covid-19, G. T. (2020). *Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*. 19, 31.
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemi Covid-19, respon imun tubuh, dan herd immunity. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 10(3), 373–380.
- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28.
- Iping, B. (2020). Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Perspektif Ekonomi Dan Sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 516–526. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.290>
- Isbaniah, F., Saputro, D. D., Sitompul, P. A., Manalu, R., Setyawaty, V., Kandun, I. N., Imari, S., Wibisono, H., Subangkit, Puspandari, N., Puspa, K. D., Anjari, Handayani, D., Purba, T. R. N., Supriyanto, K., Esrawati, M., Hermana, R., Wulandari, E. W., Kamal, M., ... Setiadi, P. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Kesehatan, K. (2020). Begini protokol kesehatan di sektor jasa dan perdagangan. *Kementerin Kesehatan Republik Indonesia*, 19–21. <https://www.kemkes.go.id/pdf.php?id=20052600001>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 75–82.
- Norizan, E., Nordin, A. R., & Mohd. Ali, S. (2013). Analisis data kuantitatif. *Penyelidikan Dalam Pendidikan*, December, 369–494. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31212.82566>
- Novira, N., Iskandar, R., & Bahraen, R. (2020). Persepsi masyarakat akan pentingnya social distancing dalam penanganan wabah Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 1(1), 27–32.
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 780–790. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3073>
- Sari, Devi Pramita, 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Setiawan, S. N. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. *Setiawan, Syeikha Nabilla Nurwati, Nunung*, 21(April), 1–21.
- Somantri, G. R. (2005). MEMAHAMI METODE KUALITATIF. *SOSIAL HUMANIORA*, 9, 57–65.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal of Health Science Research*, 5, 22–27.
- Wardoyo, P. (2020). *Berikut Daftar 7 Warga Sragen Yang Positif Terpapar Covid-19 Hari Ini. Kecamatan Karangmalang Paling Banyak*. JOGLOSEMARNEWS.COM.
- William, E., & Hamonangan, B. (2020). *COVID-19 dan New Normal*. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29774.08009>
- Wonok, M. J., Wowor, R., & Tucunan, A. A. T. (2020). GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA TUMANI

Chusnul Feby Mukharomah, dkk, 2021, Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Virus Covid-19

KECAMATAN MAESAAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *Jurnal KESMAS*, 9, 147–156.

Wulandari, A. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>

Yanti, N. P. E. D. Y. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No.(3), 485–490.

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro